

VENDORS DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS KUTA MANDALIKA LOMBOK TENGAH. TAHUN 2024

| 89

^{1*} Herman, M.Pd, ²⁾ Karyawan Putraidi, ³⁾ Danul Aristiawan, ⁴⁾ Ria Hendriani.
^{1,2,4,} Universitas Qamarul Huda Badaruddin
³ STIKES Yarsi Mataram
e-mail: herman@yahoo.com
kpurtaidi@yahoo.com
danul@yahoo.com
ria@yahoo.com

Abstract

Pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan singkat merupakan salah satu bentuk kegiatan yang paling mengena untuk masyarakat desa bonder guna mengatasi permasalahan yang ada di KEK MANDALIKA. Artikel ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan meningkatkan keterampilan dalam menggunakan **English a day** untuk para vendors di kawasan Ekonomi khusus Mandalika. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah Praktek dan dialogis. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa kesadaran para vendors untuk mempelajari bahasa Inggris sangat perlu guna untuk mengembangkan keterampilan nya dalam bekerja khususnya di kawasan Ekonomi khusus (KEK MANDALIKA) dan adapun kemampuan para Vendors mengalami peningkatan yang signifikan.

Keywords: **English a day, Vendors**

PENDAHULUAN

Pariwisata di kabupaten Lombok tengah beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup signifikan yang merupakan sektor bisnis yang berbasis jasa yang meliputi entitas usaha seperti restoran, penginapan, pelayanan perjalanan, transportasi dan pengembangan daerah tujuan wisata, setelah di landa gempa di tahun 2018 dan Covid 19 akhir tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika yang terletak di Desa Kuta Kabupaten Lombok Tengah dibangun sejak tahun 2018 merupakan kawasan yang di rencanakan tempat berlangsungnya perhelatan ajang Internasional Moto GP yang turut memicu adanya peningkatan geliat pariwisata di daerah Lombok tengah dan sekitarnya.

Harapan pemerintah dan masyarakat, multy player effect dari ajang tersebut dapat dirasakan oleh Masyarakat umum secara luas dan masyarakat yang desa disekitar kawasan KEK Mandalika secara khusus, oleh sebab itu beberapa elemen masyarakat dimulai dari akademisi dan pemuda, bahkan pemerintah desa ikut serta bersinergi alam mensukseskan ajang internasional tersebut. Salah satu kegiatan yang banyak dilakukan adalah upaya peningkatan dan pengembangan English for tourism untuk pelajar dan mahasiswa, karena peran merekalah yang paling banyak dibutuhkan dalam ajang tersebut.

| 90

Di Kabupaten Lombok Tengah tempat-tempat wisata semakin tertata dengan baik, sehingga telah menarik para wisatawan lokal dan mancanegara untuk berkunjung ke tempat-tempat tersebut, seperti: Pantai Kuta, Pantai Seger, Pantai Mawun, dll. Merupakan objek wisata yang sudah dikenal baik di dalam negeri hingga mancanegara. Dengan perkembangan pariwisata yang pesat tersebut membuat pembangunan infrastruktur juga sangat pesat. Pembangunan sirkuit Moto GP, Mandalika Resort menjadikan Kabupaten Lombok Tengah menjadi tujuan destinasi yang mendunia. Pembangunan hotel-hotel berbintang tengah dikerjakan untuk menunjang event internasional tersebut. Hal ini membuka peluang bagi putra-putri daerah Lombok Tengah untuk berkarir di dunia perhotelan.

Besarnya peluang kerja yang akan dibuka di bidang perhotelan akan memberikan dampak positif bagi kemajuan dan kemakmuran masyarakat Lombok Tengah. Namun dengan minimnya pendidikan formal yang membuka jurusan perhotelan akan berdampak pada kurang maksimalnya pemanfaatan SDM putra-putri Lombok Tengah, Oleh sebab itu untuk membantu untuk meningkatkan kemampuan mengembangkan dan menggunakan English a day bagi para Vendors di kawasan Ekonomi khusus kuta mandalika, maka dilaksanakan pengabdian masyarakat dengan judul **Peningkatan kemampuan menggunakan dan mengembangkan "English a day" Pada Vendors di KEK Kuta Mandalika tahun 2024**

Kemampuan menggunakan English a day yang dimaksud adalah keterampilan berbicara bahasa Inggris dalam bentuk percakapan sehari-hari yang berkaitan dengan Job hotel, seperti Reservasi, restoran, dan *House keeping*. Pelaksanaan kegiatan ialah dalam bentuk *short course*. Hal ini dimaksudkan agar setelah selesai mengikuti kursus ini, pengetahuan yang diperoleh bisa segera diterapkan dalam kehidupan nyata yang ditemui di lapangan.

Dengan demikian, pengabdian tersebut kedepannya dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari bagi para mahasiswa perhotelan di Kabupaten Lombok Tengah, pengabdian ini sungguh-sungguh merupakan kegiatan yang bersinergi secara positif dan bermanfaat bagi pemerintah daerah dan secara khusus bagi para mahasiswa-mahasiswi yang akan berkarir di bidang pariwisata dan perhotelan di Kab. Lombok Tengah.

METODE PELAKSANAAN

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, meliputi :
(a) Persiapan; dan (b) Observasi lapangan. Sedangkan pelaksanaannya Materi Persiapan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

| 91

Program Pengabdian Masyarakat dengan judul "*Peningkatan Kemampuan Menggunakan "English a day" untuk para Vendors di KEK Kuta Mandalika Lombok Tengah*" dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan mahasiswa dan masyarakat lokal dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian mahasiswa dan masyarakat. Program ini dilaksanakan dengan cara memberikan short course English a day pada para Vendors selama 3 bulan. Dalam minggu pertama peserta pengabdian masyarakat diberikan materi dasar tata cara berkomunikasi yang baik dengan tamu, cara menyambut tamu, cara menyapa, dan cara mempromosikan destinasi wisata yang ingin di kunjungi. Dalam pelaksanaannya peserta akan di bagi menjadi beberapa kelompok sehingga proses *short course* yang di berikan akan lebih optimal dalam pelaksanaannya. Diharapkan setelah menyelesaikan tahap pertama short course peserta akan mampu berkomunikasi dengan lancar.

Pada bulan ke dua, peserta akan diberikan materi yang lebih spesifik tentang perhotelan, dimana para peserta akan diberikan materi mengenai pembicaraan yang lebih detail kepada tamu, sehingga diharapkan para peserta mampu mempromosikan hotel tempatnya bekerja dan tempat-tempat menarik yang ada di kawasan Lombok Tengah secara khusus dan NTB pada umumnya. Dengan demikian para peserta pengabdian mampu menjaga nama baik hotel dan tempat pariwisata yang menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat dengan baik. Diharapkan kedepannya para wisatawan asing akan lebih antusias untuk datang berlibur di Lombok Tengah dan Nusa Tenggara Barat.

Pada bulan ketiga dengan adanya short course bahasa inggris Perhotelan yang baik dan maksimal diharapkan kedepannya para peserta memiliki life skill khususnya dalam mempromosikan daerah wisata yang ada di daerahnya masing-masing, sehingga peluang memperbaiki perekonomian keluarga dan masyarakat dapat di tingkatkan secara maksimal. pelayanan yang maksimal dari semua komponen.

SIMPULAN DAN SARAN

Melaksanakan pengabdian untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang di Yayasan abdi Nusantara Lombok Tengah. melalui pelatihan untuk menguasai dan menggunakan keterampilan berbicara ESP (English for Specific Purposes) yang merupakan kegiatan yang sangat bermakna baik bagi tim pelaksana kegiatan maupun bagi mitra. Bagi tim pelaksana kegiatan, melaksanakan pelatihan Bahasa inggris ESP (English for Specific Purposes) pada Vendors merupakan tantantang.

Penggunaan English day bagi Vendors di kawasan KEK mandalika yang telah dilaksanakan di Yayasan Abdi Nusantara Lombok tengah ini menjadi salah satu

implementasi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Antusiasme para Vendors sebagai peserta pelatihan menunjukkan bahwa mereka sedang mempelajari sesuatu yang baru, yang secara khusus belum diajarkan secara mendalam . Pengalaman belajar (learning experience) telah mereka lalui oleh para peserta pelatihan walaupun masih belum seluruhnya dapat dipraktikkan dengan intensif. Tentunya, pengalaman belajar ini akan menjadi salah satu modal bagi mereka untuk ikut bersaing di dunia kerja yang secara global menuntut kecakapan berkomunikasi dalam bahasa asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. A. (2013). Analisis dampak ekonomi wisata bahari terhadap pendapatan masyarakat di Pulau Tidung. *Reka Loka*, 1(1), 220893. Retrieved November 27, 2022, from <https://www.neliti.com/publications/220893/analisis-dampak-ekonomiwisata-bahari-terhadap-pendapatan-masyarakat-di-pulau-ti#cite>.
- Badan Pusat Statistik Provinsi NTB. (2017). Jumlah Kunjungan Wisatawan (Jiwa), 2014- 2016. Retrieved from: <https://ntb.bps.go.id/indicator/16/211/1/jumlah-kunjunganwisatawan.html>.
- Farmasari, S., Mahyuni, M., Wardana, L. A., & Nurtaat, L. (2021). Pelatihan percakapan bahasa inggris pariwisata melalui permainan luar ruang bermakna (meaningful outdoor plays) untuk anak-anak di sekitar lokasi pembangunan sirkuit MotoGP Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Lombok. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2), 86-92. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i2.673>.
- Hakim, M. F. N., Brahmanto, E., & Yulianto, A. (2020). Pemberdayaan tanaman lokal sebagai produk minuman dalam pengembangan tempat wisata Taman Bronjong Srimartani Piyungan Bantul. *Journal of Tourism and Economic*, 3(2), 113-125. <https://doi.org/10.36594/jtec.v3i2.96>.
- Hermawan, H., Brahmanto, E., & Hamzah, F. (2018). Pengantar manajemen hospitality. NEM.
- Hidayat, A., & Bustami, S. Y. (2022). Workshop peningkatan daya saing pelaku industri pariwisata di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika melalui skema rantai nilai global. *Prosiding Semnaskom-Unram*, 4(1), 215-225. <https://doi.org/10.36594/jtec.v3i2.96>.